

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**  
**HUBUNGAN KEMAMPUAN PERSEPSI DIRI, *ACCESSIBILITY* MEDIA**  
**PORNOGRAFI DENGAN PENCEGAHAN *UNWANTED PREGNANCY***  
**PADA SISWA DI SMA 8 SAMARINDA**

***THE CORRELATION BETWEEN PERCEPTION, ACCESSIBILITY OF***  
***PORNOGRAPHIC MEDIA WITH UNWANTED PREGNANCY***  
***ADOLESCENTS PREVENTION AT SMA 8 SAMARINDA***

**Retno Cahyanti<sup>1</sup>, Yuliani Winarti<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**RETNO CAHYANTI**

**1911102413098**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Kemampuan Persepsi Diri, Accessibility Media Pornografi  
dengan Pencegahan Unwanted Pregnancy pada Siswa di SMA 8 Samarinda**

*The Correlation Between Perception, Accessibility of Pornographic Media with  
Unwanted Pregnancy Adolescenta Prevention at SMA 8 Samarinda*

**Retno Cahyanti<sup>1</sup>, Yuliani Winarti<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**Retno Cahyanti**

**1911102413098**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitiandengan judul :

**"HUBUNGAN KEMAMPUAN PERSEPSI DIRI, *ACCESSIBILITY* MEDIA PORNOGRAFI DENGAN PENCEGAHAN *UNWANTED PREGNANCY* PADA SISWA DI SMA 8 SAMARINDA"**

Bersama dengan surat pesetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



Yuliani Winarti, M.PH  
NIDN. 1131078001

**Peneliti**



Retno Cahyanti  
NIM. 1911102413098

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Dr. H. Ratul Oktaviani, Ph.D  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KEMAMPUAN PERSEPSI DIRI, *ACCESSIBILITY* MEDIA  
PORNOGRAFI DENGAN PENCEGAHAN *UNWANTED PREGNANCY*  
PADA SISWA DI SMA 8 SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH:  
RETNO CAHYANTI  
1911102413098**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada Tanggal, 13 Juli 2023**

**Penguji I**



**Erni Wingki Susanti, M.Kes  
NIDN. 1119068702**

**Penguji II**



**Yuliani Winarti, M.PH  
NIDN. 1131078001**

**Mengetahui  
Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH  
NIDN.1101119301**

**Hubungan Kemampuan Persepsi Diri, *Accessibility* Media Pornografi dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Siswa di SMA 8 Samarinda**

**Retno Cahyanti<sup>1</sup>, Yuliani Winarti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email : [cahyantiretno06@gmail.com](mailto:cahyantiretno06@gmail.com)

---

**INTISARI**

**Tujuan studi** : Untuk mengetahui hubungan kemampuan persepsi diri, *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa di SMA 8 Samarinda

**Metodologi** : Metode penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah 140 responden di SMA 8 Samarinda

**Hasil** : berdasarkan hasil penelitian dengan responden sebanyak 140 siswa didapatkan hasil yaitu Ada hubungan antara persepsi diri dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa di SMA 8 Samarinda (Hasil uji *chi square* dengan *p-value*  $0,00 < 0,05$ ). Ada hubungan antara *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa di SMA 8 Samarinda (hasil uji *ci square* dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$ )

**Manfaat** : Siswa/i dapat menambah wawasan terkait pencegahan *unwanted pregnancy*. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam menambah pengetahuan mengenai hubungan antara kemampuan persepsi diri, *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa di SMA Negeri 8 Samarinda.

**Kata kunci** : persepsi diri, *accessibility* media pornografi, pencegahan *unwanted pregnancy*, siswa

***The Correlation Between Perception, Accessibility of Pornographic Media with Unwanted Pregnancy Adolescenta Prevention at SMA 8 Samarinda***

**Retno Cahyanti<sup>1</sup>, Yuliani Winarti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email : [cahyantiretno06@gmail.com](mailto:cahyantiretno06@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

**Purpose of study** : To determine the relationship between self-perceptual abilities, accessibility of pornographic media and the prevention of *Unwanted Pregnancy* among students at SMA 8 Samarinda

**Methodology** : This research method used a cross-sectional design with a total of 140 respondents at SMA 8 Samarinda

**Result** : Based on the results of research with 140 student respondents, the results obtained were that there was a relationship between self-perception and the prevention of *unwanted pregnancy* in students at SMA 8 Samarinda (results of *chi square* test with *p-value*  $0.00 < 0.05$ ). There is a relationship between the accessibility of pornographic media and the prevention of *unwanted pregnancy* in students at SMA 8 Samarinda (results of the *ci square* test with a *p-value* of  $0.000 < 0.05$ )

**Applications** : Students can add insight regarding the prevention of *unwanted pregnancy*. In addition, it can be used as reading material to increase knowledge about the relationship between self-perception abilities, the accessibility of pornographic media and the prevention of *unwanted pregnancy* in students at SMA Negeri 8 Samarinda.

**Keywords**: self-perception, accessibility of pornographic media, prevention of *unwanted pregnancy*, students

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi media informasi serta komunikasi mensugesti ledakan informasi yang terus dibawa media ke dalam ruang kehidupan pribadi kita (Hutagalung, 2018). Kemajuan teknologi yang saat ini terjadi mampu menyampaikan dampak positif maupun dampak negatif kepada penggunanya. Dampak negatif dari kemajuan teknologi ini adalah kemudahan dalam mengakses pornografi di internet (Aini, 2018). Beberapa survey membuktikan remaja seringkali mengakses pornografi memakai media sosial (Andriyani, M., & Ardina, 2021).

Remaja adalah salah satu periode pertumbuhan hormonal, fisik, hubungan komunikasi, serta ditandai setelah masa kanak-kanak dan sebelum dewasa dari usia 10-19 tahun, dimana satu dari lima orang di dunia adalah remaja dengan jumlah sekitar 1,5 milyar (WHO, 2018). Beberapa alasan kelompok usia remaja dengan rentan usia 10-19 tahun perlu membutuhkan perhatian lebih besar karena populasi remaja yang cukup besar serta perubahan pada remaja yang signifikan. Selain itu banyak remaja yang aktif seksual baik yang sudah menikah ataupun belum. Kegiatan seksual tersebut menempatkan mereka pada berbagai risiko kesehatan reproduksi seperti Unwanted pregnancy yang dapat berakhir dengan aborsi tidak aman, terinfeksi penyakit seksual yaitu HIV/AIDS (Nurhasanah et al., 2022). Kebiasaan menonton konten pornografi memiliki resiko yang buruk bagi remaja yang dampaknya berujung pada perilaku seks bebas. Konten pornografi pada remaja biasa diakses melalui media sosial, majalah dewasa, VCD, dan film –film (Melinda & Winarti, 2020).

Kecanduan pornografi dapat berdampak negatif pada remaja, seperti fungsi aspek kognitif yang terganggu, emosi, serta kehidupan sosial. Hal tersebut mampu menyebabkan persepsi yang menyimpang perihal korelasi seks. Studi terhadap remaja di Amerika Serikat menunjukkan bahwa remaja yang kecanduan pornografi cenderung mempunyai keyakinan seksual yang salah (Wright, J., et al 2022). Sebuah survey oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019 hingga kuartal ke-2 2020, penggunaan internet di Indonesia telah mencapai 196,7 juta jiwa atau 73.7% berasal dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia. Dimana 5% berasal remaja awal dengan rentan usia 10-14 tahun serta 9.6% dari remaja akhir dengan rentan usia 15-19 tahun (APJII, 2020) Persepsi yang berkembang dikalangan remaja, unwanted pregnancy adalah hal yang tabu. Hal tersebut didukung dengan melonjaknya kejadian unwanted pregnancy setiap tahunnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sukatani 2012 mengenai persepsi remaja terhadap unwanted pregnancy akibat seksual pra nikah di kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan, didapatkan hasil bahwa persepsi remaja tentang kegiatan seksual yang dilakukan sebelum menikah, berhubungan suami istri yang sudah dilakukan saat masih berpacaran dan kegiatan berpacaran bebas mulai dari berciuman, bergandengan tangan, dan melakukan hubungan suami istri (Nurhasanah et al., 2022)

Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan sebanyak 22 juta anak/ remaja putri dengan rentang usia 15-24 tahun telah mengalami kehamilan yang tidak diinginkan dan terjadi peningkatan jumlah aborsi di seluruh dunia dari 19,7 juta menjadi 21,6 juta dan dari jumlah tersebut hampir semua terjadi di negara berkembang (WHO, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (S YAU., Wongsawat, p & Songthap, 2020) mengungkapkan bahwa setiap tahun diperkirakan sebanyak 21 juta anak perempuan dengan rentang usia 12-16 tahun hamil diluar nikah dan dari jumlah tersebut sekitar 12-16 juta kelahiran terhitung sekitar 11% hampir setengah dari kehamilan yang tidak diinginkan. Di Indonesia terdapat 14 provinsi dengan kejadian unwanted pregnancy diatas angka nasional, yaitu provinsi Riau (10,1%), Bengkulu (10,4%), Bangka Belitung (10,9%), Kepulauan Riau (10,7%), Jakarta (8,2%), Jawa Barat (10,9%), Jawa Tengah (9,8%), Yogyakarta (10,7%), Kalimantan Timur (10,4%) dan Sulawesi Utara (11,1%), Sulawesi Tengah (11,9%), Sulawesi Selatan (10,5%), Gorontalo (8,6%) dan Papua Barat (8,1%) (Anggraini et al., 2018)

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2019, jumlah anak di Kalimantan Timur sebanyak 1.181.370 anak dan jumlah pernikahan dini pada tahun 2019 sebanyak 845 anak. Wilayah kota Samarinda pada tahun 2019 jumlah pernikahan dini paling banyak terjadi berada di daerah sungai kunjang dengan

jumlah kejadian sebanyak 64 kasus disusul oleh sungai pinang 50 kasus dan palaran 47 kasus (Titania & Amalia, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu di SMAN 8 Samarinda di dapatkan hasil dari 128 responden yaitu pengaruh teman sebaya 48,8%, perilaku seksual 65,5% dan terpapar konten pornografi sebanyak 59% (Tianingrum & Nurjannah 2020). Dari hasil observasi serta wawancara dengan wakil kepala sekolah, peneliti menemukan masih ada beberapa siswa yang berpacaran di area sekolah Hasil SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2017, mengenai kesehatan reproduksi remaja yaitu menunjukkan perilaku berpacaran menjadi awal mula perilaku berisiko yang menjadikan remaja rentan mengalami *unwanted pregnancy* (BKKBN, 2019). Maka dari hasil survey lapangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna melihat apakah ada hubungan atau tidak berhubungan antara kemampuan persepsi diri, *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa di SMA negeri 8 samarinda.

## 2. METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mengambil data dalam satu saat baik variabel dependen maupun variabel independen. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/i SMA 8 Samarinda. Metode pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dan sebanyak 140 responden yang dijadikan sampel.

Uji validitas pada kuisioner persepsi diri dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan nilai 0,342-0,689. Uji validitas pada kuisioner *accessibility* media pornografi dengan nilai 0,27 (pearson product moment). Uji validitas variabel pencegahan *unwanted pregnancy* menggunakan *construct validity* dengan nilai 0,629-0,917. Hasil Uji reliabilitas pada variabel persepsi diri menggunakan *cronbach alpha* dengan nilai 0,706, pada kuisioner *accessibility* media pornografi menggunakan *cronbach alpha* dengan nilai 0,879, pada kuisioner pencegahan *unwanted pregnancy* menggunakan *cronbach alpha* dengan nilai 0,921.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 HASIL

Pada bagian ini berisi distribusi frekuensi terkait karakteristik riwayat paparan pertama materi pornografi, usia dan jenis kelamin.

#### 1) Paparan Pertama Materi Pornografi

*Tabel 1 Distribusi Frekuensi Riwayat Paparan Pertama Materi Pornografi*

<b>Paparan pornografi</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Usia pertama kali melihat		
- < 12 th	10	7,1
- <b>12-15 tahun</b>	<b>81</b>	<b>57,9</b>
- 16-18 tahun	33	23,6
- Tidak pernah melihat	16	11,4
Materi pornografi pertama		
- Lukisan	0	0
- <b>Gambar</b>	<b>36</b>	<b>25,7</b>
- Patung	1	7
- Foto	24	17,1
- Video	18	12,9
- Komik	10	7,1
- Bacaan	12	8,6
- Games	8	5,7
- Tidak pernah melihat	15	10,7
- Lainnya	16	11,4
Media pertama kali		
- Media cetak	10	7,1
- <b>Situs internet</b>	<b>67</b>	<b>47,9</b>

- Media sosial	36	25,7
- Media elektronik	12	8,6
- Tidak pernah melihat	15	10,7
Tempat pertama kali		
- <b>Rumah</b>	<b>81</b>	<b>57,9</b>
- Warnet	18	12,9
- Sekolah	22	15,7
- Tidak pernah melihat	14	10,0
- Tempat lain	5	3,6
Alasan pertama kali melihat		
- <b>Tidak sengaja</b>	<b>109</b>	<b>77,9</b>
- Rasa ingin tahu	7	5,0
- Ajakan orang lain	8	5,7
- Tidak pernah melihat	16	11,4
Teman pertama kali menonton		
- anggota keluarga	5	3,6
- teman sebaya	39	27,9
- <b>sendirian</b>	<b>80</b>	<b>57,1</b>
- tidak pernah melihat	16	11,4
<hr/>		
Total	140	100

Berdasarkan tabel 1 usia pertama kali responden melihat materi pornografi pada usia 12-15 tahun 57,9%, materi pertama yang dilihat dan paling banyak dilihat adalah gambar 25,7%, media yang digunakan untuk melihat materi pornografi adalah situs internet 47,9%, tempat yang digunakan untuk melihat materi pornografi yaitu rumah 57,9%, alasan ketika pertama kali melihat yaitu tidak sengaja 77,9%, teman pertama kali melihat yaitu sendirian 57,1%.

2) Usia

*Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia*

Usia Responden	Frekuensi (F)	Presentase (%)
15 tahun	55	39,3
16 tahun	82	58,6
17 tahun	3	2,1
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata usia responden terbanyak pada usia 16 tahun sebanyak 82 siswa (58,6%).

3) Jenis Kelamin

*Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	57	40,7
Perempuan	83	59,3
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 responden dengan jenis kelamin perempuan merupakan responden tertinggi dengan jumlah 83 dan presentase 59,3% dan responden laki-laki memiliki jumlah 57 dan presentase 40,7%.

4) Persepsi Diri

*Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan variabel persepsi diri*

Persepsi Diri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Baik	57	40,7
Baik	83	59,3
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden yang memiliki persepsi diri tidak baik sebanyak 57 responden (40,7%) dan responden yang memiliki persepsi diri baik sebanyak 83 responden (59,3%).



5) *Accessibility Media Pornografi*

*Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Accesibility Media Ponografi*

<b>Accessibility Media Pornografi</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Tidak terpapar	83	59,3
Terpapar derajat 1	57	40,7
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 5 diketahui bahwa responden yang tidak terpapar materi konten pornografi sebanyak 83 responden (59,3%) dan responden yang terpapar derajat 1 sebanyak 57 responden (40,7%).

6) *Pencegahan Unwanted Pregnancy*

*Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencegahan Unwanted Pregnancy*

<b>Pencegahan Unwanted Pregnancy</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Negative	54	38,6
Positif	86	61,4
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 6 diketahui bahwa responden yang memiliki kategori negatif terhadap pencegahan *unwanted pregnancy* sebanyak 54 responden (38,6%) sedangkan responden yang memiliki kategori positif terhadap pencegahan *unwanted pregnancy* sebanyak 86 responden (61,4%).

### 3.2 Analisis Bivariat

#### a. Hubungan Kemampuan Persepsi Diri Dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Siswa di SMA 8 Samarinda

Berdasarkan hasil uji chi square bahwa persepsi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa dengan diperolehnya *p value* yaitu 0,000.

Menurut (M.Prisca et al., 2016) persepsi remaja tentang seks pranikah dapat mempengaruhi tindakan remaja terhadap seks pranikah. Seks pranikah akan menimbulkan beberapa dampak kesehatan maupun sosial, seperti *unwanted pregnancy* yang berujung pada aborsi kemudian beresiko mengalami penyakit menular seksual.

Menurut (Olaitan, 2010) bahwa *unwanted pregnancy* dapat menyebabkan rasa malu dan menarik diri dari masyarakat. Stigma yang diasosiasikan dengan kehamilan usia dini sangat tinggi dan berakibat pada rasa malu dan takut saat akan mengungkapkan *unwanted pregnancy* pada orangtua, pasangan dan teman sebaya, hal ini dapat mengakibatkan depresi, pengucilan sosial, dan harga diri yang rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kurniawati Novi, 2020) bahwa ada hubungan antara persepsi diri dengan pencegahan *unwanted pregnancy* dengan nilai signifikansi 0,003. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Selamiharja yang dikutip dari (Ika Ulfana Amieniv, 2020) informasi yang tidak akurat tentang seksualitas dapat menyebabkan pengetahuan dan persepsi remaja tentang seks menjadi keliru. Ini menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan remaja. Di samping itu, jenis kelamin juga mempengaruhi terjadinya *unwanted pregnancy*, seperti yang didukung oleh penelitian ini yang menunjukkan bahwa remaja perempuan cenderung lebih rentan melakukan perilaku seks pranikah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Auliyah & Winarti, 2020) bahwa jenis kelamin yang melakukan perilaku seksual yaitu perempuan, sedangkan menurut (Pratiwi, 2021) jenis kelamin tidak mempengaruhi perilaku seksual, baik laki-laki ataupun perempuan seharusnya sudah mengetahui dampak dan konsekuensi dari perilaku seksual. Dalam konteks

unwanted pregnancy dampaknya sangat merugikan terutama bagi remaja perempuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa remaja perlu diintervensi sedari dini untuk mencegah terjadinya *unwanted pregnancy* dengan itu diperlukan pendidikan seksual, pendidikan reproduksi serta penanaman nilai-nilai agama dan moral. Rasa keingintahuan yang tinggi dapat menjadikan remaja untuk mencari tahu dan mengeksplorasi sesuatu yang diinginkan, tak jarang pula remaja dalam melakukan sesuatu tanpa memikirkan efek buruknya.

#### **b. Hubungan Accesibility Media Pornografi Dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Siswa di SMA 8 Samarinda**

Berdasarkan hasil uji chi square menunjukkan bahwa accessibility media pornografi memiliki hubungan yang signifikan dengan pencegahan unwanted pregnancy dengan nilai *p value* 0,00.

Menurut (Seo G, 2017) paparan media pornografi yang ada di internet mampu mempengaruhi seksualitas dan perilaku antisosial remaja. Paparan pornografi yang terdapat di internet baik yang dilihat secara sengaja maupun tidak sengaja akan berdampak pada perilaku seksual remaja. Perilaku seksual merupakan tindakan yang melibatkan sentuhan dan dorongan emosional yang dipengaruhi oleh hasrat seksual seperti berpelukan, ciuman, masturbasi, oral seks, bahkan seks baik itu dilakukan dengan lawan jenis ataupun sesama jenis (Tamrin, & D, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunengsih W, 2021) dimana derajat keterpaparan pornografi semakin meningkat dengan jumlah remaja yang berperilaku seksual yaitu 95,4%, berdasarkan hasil uji bivariate dengan nilai signifikan 0,013 dan dapat disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara *accessibility* media pornografi dengan perilaku seksual remaja berisiko. Penelitian lain yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu dilakukan oleh (Fahriani M, 2019) dimana dampak dari paparan yang tinggi terdapat hubungan pada perilaku seksual remaja dengan p-value 0,000. Paparan pornografi pada remaja dipengaruhi oleh rasa keingintahuan mereka yang menimbulkan ketertarikan pada konten tersebut. Keterpaparan ini mendorong remaja untuk meniru perilaku seksual yang ditampilkan dalam materi pornografi. Inilah mengapa penting untuk memberikan pendidikan seksual yang tepat dan sosialisasi dengan pemahaman yang kuat, sehingga remaja dapat mengurangi rasa ingin tahu berlebihan dan mampu mengendalikan perilaku mereka sendiri (Banul, 2022)

Selain itu paparan pornografi pada penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak terpapar konten pornografi. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prawiroharjo, et all, 2019) menyatakan bahwa adiksi pornografi pada remaja menyebabkan penurunan memori verbal tanpa memandang jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja mulai terpapar konten pornografi pada usia 16 tahun yaitu saat berada di masa remaja tengah dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mana pada usia remaja tengah, remaja mulai mengekspresikan kebebasan diri, memiliki citra tubuh (body image), dan merasakan perasaan cinta yang lebih mendalam. Masa ini adalah ambang menuju dewasa, yang semakin mendekati usia kematangan dan pada saat ini remaja mulai tertarik dengan lawan jenis . (Retto & Murtiningsih, 2021)

#### **4. KESIMPULAN**

1. Persepsi diri dengan pencegahan unwanted pregnancy pada siswa di SMA 8 Samarinda memiliki persepsi baik sebanyak 83 siswa (59,3%) dan persepsi tidak baik sebanyak 57 siswa (40,7%).
2. Accesibility media pornografi dengan pencegahan unwanted pregnancy pada siswa di SMA 8 Samarinda menunjukkan hasil tidak terpapar sebanyak 83 siswa (59,3%) dan terpapar derajat 1 sebanyak 57 siswa (40,7%).

3. Pencegahan unwanted pregnancy pada siswa di SMA 8 Samarinda dengan kategori negative sebanyak 54 siswa (38,6%) dan kategori positif sebanyak 86 siswa (61,4%).
4. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi diri dengan pencegahan unwanted pregnancy pada siswa di SMA 8 Samarinda (Hasil uji chi square dengan p-value  $0,00 < 0,05$ )
5. Ada hubungan antara *accessibility* media pornografi dengan pencegahan unwanted pregnancy pada siswa di SMA 8 Samarinda (hasil uji *ci square* dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$ )

## 5. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Kemampuan Persepsi Diri, *Accessibility* Media Pornografi dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Siswa di SMA 8 Samarinda, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Peneliti  
Penulisan ini masih mempunyai beberapa kekurangan, maka penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan indicator pada setiap variabel dan hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Bagi Program Studi  
Besarnya harapan dari hasil penelitian mengenai Hubungan kemampuan persepsi diri, *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa di SMA 8 Samarinda dapat dijadikan bahan tambahan pustaka
3. Bagi Sekolah Terkait  
Bagi SMA 8 Samarinda diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, bahan pengajaran serta kampanye dalam upaya pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa di SMA 8 Samarinda
4. Bagi Masyarakat  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam menambah pengetahuan mengenai Hubungan Kemampuan Persepsi Diri, *Accessibility* Media Pornografi dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Siswa di SMA 8 Samarinda

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Tidak lupa saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya ibu Yuliani Winarti, M.PH atas bimbingan kepada saya dengan kesabaran serta dukungan dalam memenuhi syarat tugas akhir berupa naskah publikasi ini. Ucapan terimakasih juga saya ucapkan kepada teman-teman anggota kelompok KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan penelitian. Kepada bapak dan ibu dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang senantiasa membagikan ilmu yang dimiliki selama saya menjalani Pendidikan di Universitas ini serta kepada kepala sekolah dan jajaran guru serta staf di SMA 8 Samarinda yang telah menerima kami untuk melakukan penelitian.

## REFERENSI

- Aini, S. Q. (2018). Perilaku Mengakses Pornografi Elektronik Pada Remaja (Studi di SMP Negeri Kabupaten Pati). *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 12(2), 125–135. <https://doi.org/10.33658/jl.v12i2.42>
- Andriyani, M., & Ardina, M. (2021). Pengaruh Paparan Tayangan Pornografi melalui Media Sosial terhadap Perilaku Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Audiens*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.11138>
- Anggraini, K., Wratsangka, R., Bantas, K., & Fikawati, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Indonesia. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.227>
- Auliyah, A., & Winarti, Y. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Seks Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan ( KTD ) pada Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 387. [file:///C:/Users/Hp/Downloads/1684-Article Text-12837-](file:///C:/Users/Hp/Downloads/1684-Article%20Text-12837-)

1-10-20201224.pdf

- Banul, M. S. (2022). Hubungan Tempat Tinggal dan Akses Media Pornografi dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMK Kota Ruteng. *Malahayati Nursing Journal*, 4(11), 3077–3089. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i11.7587>
- BKKBN. (2019). Kesehatan Reproduksi dan Nikah Dini. *Bkkbn.Go.Id*.
- Fahriani M. (2019). Hubungan Pendidikan Seks Dan Paparan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Sma Negeri 01 Lebong Selatan Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu Hubungan Pendidikan Seks Dan Paparan Media Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Sma Negeri 01 Le. *Chmk Midwifery Scientific Journal*, 2(1), 8–15.
- Hutagalung. (2018). Sosialisasi Penanggulangan dan Pencegahan Kecanduan Pornografi di Kalangan Remaja Kelurahan Maphar, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat. *Jurnal Abdi Moestopo*, 01(01), 14–18.
- Ika Ulfana Amieniv. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Remaja Naskah Publikasi*.
- Kurniawati Novi, W. R. A. (2020). Hubungan Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 1. <https://e-journal.lpppmidianhusada.ac.id/index.php/jk/article/download/74/68>
- Laporan Survei Internet APJII 2019- 2020. (2020). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 1–146.
- M.Prisca, L., Yauri, I., & Bunga, A. L. (2016). Eksplorasi Persepsi Remaja Tentang Seks Pranikah Pada Remaja Di Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Encyclopedia of Survey Research Methods*, 1–8.
- Melinda, S., & Winarti, Y. (2020). Hubungan Paparan Media Elektronik dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMA Negeri 5 Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(2), 1234–1237.
- Nurhasanah, F. L., Ermiati, & Hendrawati. (2022). *Gambaran Persepsi Remaja Laki-laki Terhadap Kejadian Kehamilan Pada Remaja di SMAN X Garut*. 22.
- Olaitan, 'Lanre. (2010). Perception of university students on unwanted pregnancy in south west Nigeria. *American Journal of Social and Management Sciences*, 1(2), 196–200. <https://doi.org/10.5251/ajsms.2010.1.2.196.200>
- Pratiwi, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v7i2.56>
- Prawiroharjo, P., Ellydar, H., Pratama, P., Edison, R. E., Suaidy, S. E. I., Amani, N. Z., & Carissima, D. (2019). Impaired Recent Verbal Memory in Pornography-Addicted Juvenile Subjects. *Neurology Research International*.
- Rettob, N., & Murtiningsih, M. (2021). Hubungan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Berkonten Pornografi dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMKN X Jakarta Timur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 145. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.293>
- S YAU., Wongsawat, p & Songthap, A. (2020). *Knowledge, Attitude and Perception of Risk adn Preventive toward Premarital Sexual Practice among in-School Adolescents*. 10(1)(European Journal of Investigation Psychology and Education), 497–510.
- Seo G. (2017). A Study on Influence of Internet Media Pornography Exposure in Adolescents on Sexual Awareness. *Journal of the Korea Society of Computer and Information*, 22(3). <https://doi.org/10.9708/jksci.2017.22.03.123%0D>
- Tamrin, & D, R. (2018). Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Pra-Nikah Pada Remaja Usia 15-18 Tahun Di Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. *Jurnal Ners Widya Husada*, 51–60.
- Titania, D., & Amalia, N. (2021). Hubungan Pergaulan Bebas pada Remaja Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini di Samarinda di UMKT. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 2021. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1752/944>

WHO. (2018). *World Health Organization*.

Wright, J., Tokunaga, R. S., Herbenick, D., & B, P. (2022). Pornography vs. sexual science: The role of pornography use and dependency in U.S. teenagers' sexual illiterac. *Communication Monographs*, *89*(3), 332–353.

<https://doi.org/10.1080/03637751.2021.1987486>

Yunengsih W, S. A. (2021). *Contribution of pornographic exposure and addiction to risky sexual behavior in adolescents*. 10.

# HUBUNGAN KEMAMPUAN PERSEPSI DIRI, ACCESSIBILITY MEDIA PORNOGRAFI DENGAN PENCEGAHAN UNWANTED PREGNANCY PADA SISWA DI SMA 8 SAMARINDA

*by* Retno Cahyanti

---

**Submission date:** 08-Aug-2023 09:27AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2142876053

**File name:** RETNO\_CAHYANTI\_1911102413098\_.docx (210.82K)

**Word count:** 2826

**Character count:** 17695

## HUBUNGAN KEMAMPUAN PERSEPSI DIRI, ACCESSIBILITY MEDIA PORNOGRAFI DENGAN PENCEGAHAN UNWANTED PREGNANCY PADA SISWA DI SMA 8 SAMARINDA

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>18%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="https://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="https://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Nur Aziza Ramadani, Haeruddin, Andi Surahman Batara. "Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS pada Peserta Mandiri", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a>	